



newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 129, April 2020



Pendalaman Materi Kajian ke Lokus Kalimantan Timur	2
Pelaksanaan e-Learning guna Cegah COVID-19	3
Lemhannas RI Adakan <i>Rapid Test</i> COVID-19 bagi Seluruh Anggota	3
Menteri Riset dan Teknologi Beri Ceramah Kepada Peserta PPRA 60	4
Penyerahan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Utama Lemhannas RI	5
Pembukaan PPRA 61 Lemhannas RI	6
Potensi Laut Indonesia dalam Revolusi Industri 4.0	7
Gubernur Lemhannas RI Berikan Pembekalan pada Peserta PPRA 61	8
Gubernur Lemhannas RI Lantik dan Lepas Sejumlah Pejabat Eselon	9
Tanoto Foundation Sumbang APD dan Masker Kepada Lemhannas RI	10
Penyerahan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional	11

Gubernur Lemhannas RI Berikan Pembekalan pada Peserta PPRA 61

Pendalaman Materi Kajian ke Lokus Kalimantan Timur



Tim Deputi Bidang Pengkajian Strategik yang dipimpin oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wiek Syofyan melakukan pendalaman materi ke lokus dan berlangsung selama lima hari mulai Senin, 9 Maret hingga Jumat, 13 Maret 2020.

Pendalaman materi tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta riil sesuai kondisi di lapangan usai mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) tentang "Revitalisasi Kebijakan Pengelolaan Sawit Secara Berkelanjutan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Dalam Rangka Ketahanan Nasional" pada akhir Februari lalu.

Selama pendalaman materi tersebut, dilakukan beberapa kali FGD dan Audiensi dengan berbagai

pihak, diantaranya FGD dengan Gubernur Kalimantan Timur Dr. Ir. H. Isran Noor, M. Si, Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan beberapa perangkat daerahnya serta organisasi terkait lainnya. Selain itu juga dilakukan FGD dengan Asisten II Sekretaris Kabupaten (Setkab) Kutai Kartanegara H.M Sukhwardi, para Kepala Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, dan organisasi terkait lainnya.

Pemilihan Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokus pendalaman materi didasarkan pada faktor kesejahteraan dan produksi sawit yang relatif besar dan juga masih terus berlangsungnya pengembangan lahan sawit. Provinsi Kalimantan timur juga merupakan sentra sawit terluas keenam di Indonesia dan telah berhasil

menaikkan kelas petani miskin. Selain itu, dipilihnya provinsi tersebut karena didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu kondisi ketahanan nasional yang disesuaikan dengan judul kajian dengan mengacu pada data dan fakta yang ada.

Selain menetapkan Provinsi Kalimantan Timur sebagai tujuan pendalaman materi, Provinsi Sumatera Utara juga menjadi tujuan pendalaman materi. Adapun alasan pemilihan Provinsi Sumatera Utara, selain sebagai penghasil sawit yang terbesar nomor dua di Indonesia, provinsi tersebut mengalami banyaknya kawasan hutan yang berubah menjadi kebun sawit skala besar, masalah tumpang tindih lahan, dan masalah lingkungan.

Pelaksanaan e-Learning guna Cegah COVID-19

Menyikapi perkembangan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Indonesia, Lemhannas RI melanjutkan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 60 melalui pembelajaran jarak jauh (*e-Learning*) mulai Senin (23/3) hingga waktu yang tidak ditentukan.

Pengambilan langkah pembelajaran jarak jauh merupakan sikap Lemhannas RI dalam mencegah penyebaran COVID-19 dan juga bentuk komitmen Lemhannas RI untuk mendukung langkah pemerintah serta mengutamakan keselamatan bersama.

Lemhannas RI memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam melaksanakan sistem *e-Learning* sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar walaupun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Pelaksanaan *e-Learning* dilakukan dengan metode *video conference*. Dalam *video conference*, pemberi materi dapat memberikan materi melalui audio dan visual secara langsung pada peserta PPRA 60.



Pendidikan yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI bertujuan menyiapkan dan memantapkan kader pimpinan tingkat nasional yang mampu berpikir secara komprehensif, integral, profesional, berkarakter, memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, berwawasan nusantara serta memiliki cakrawala pandang yang universal.

Oleh karena itu semua komponen dalam pelaksanaan pendidikan Lemhannas RI selalu diarahkan untuk menuju tercapainya maksud dan tujuan serta sasaran pendidikan yang telah digariskan, serta dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif, komparatif, kemampuan strategis dalam mengantisipasi dan mengatasi krisis dalam negeri serta ancaman regional maupun internasional.

Lemhannas RI Adakan *Rapid Test* COVID-19 bagi Seluruh Anggota

Sebagai salah satu upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, Lemhannas RI mengadakan *Rapid Test* COVID-19 bagi seluruh anggota Lemhannas RI. *Rapid test* tersebut dilaksanakan dalam waktu lebih dari dua pekan yang dimulai pada Senin (13/4) berdasarkan pembagian jadwal tiap unit kerja yang telah ditentukan di surat edaran.

Rapid Test yang merupakan bantuan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Kesehatan anggota Lemhannas RI terkait dengan adanya pandemik COVID-19 sehingga anggota Lemhannas RI yang dinyatakan positif setelah melaksanakan *rapid test* dapat segera dirujuk untuk diperiksa lebih lanjut.



Sebagai bagian dari pelaksanaan *rapid test* bagi seluruh anggota Lemhannas RI, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI Purn Agus Widjojo juga telah mengikuti *rapid test* dan dinyatakan negatif.

Selain *rapid test*, Lemhannas RI juga telah melakukan beberapa

kegiatan pencegahan penyebaran COVID-19 dengan melakukan penyemprotan desinfektan ke semua Gedung di Lemhannas RI serta memberlakukan *Work from Home* atau Kerja dari Rumah bagi Sebagian besar anggota Lemhannas RI.

Menteri Riset dan Teknologi Beri Ceramah Kepada Peserta PPRA 60



Triple helix adalah gambaran kemitraan antara dunia penelitian (akademisi), dunia swasta (usaha) sebagai pihak yang memanfaatkan hasil penelitian, dan pemerintah yang memfasilitasi terjadinya inovasi.

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ph.D.

Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN)

Menteri Riset dan Teknologi / Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ph.D memberikan ceramah yang berjudul “Pemerintahan yang Baik, Sistem Informasi Manajemen Nasional dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Faktor Pendukung Sismennas” kepada peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 60 melalui *conference call* pada Selasa,(31/3).

Bambang memberikan penjelasan mengenai 5 arahan presiden yang terkait dengan upaya Indonesia untuk mengembangkan riset dan inovasi yang harus didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni dan menjadi topik utama kabinet Indonesia Maju. Inovasi yang dituju bukan hanya menciptakan sesuatu yang baru, tetapi inovasi yang langsung berdampak terhadap daya saing ekonomi Indonesia.

Selain itu inovasi juga tidak hanya demi pertumbuhan, namun juga untuk memecahkan isu pemerataan. Isu pemerataan tidak hanya dalam bidang ekonomi, namun juga turut serta menjaga lingkungan hidup yang lebih berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan juga untuk mendorong transformasi ekonomi.

Untuk menunjang tujuan tersebut, salah satu hal yang akan dilakukan adalah melakukan integrasi dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang saat ini tersebar di berbagai kementerian dan lembaga. Menurut Bambang sebaiknya kegiatan penelitian dan pengembangan yang terpisah tersebut bisa diintegrasikan semuanya ke dalam Kemenristek/BRIN.

“Namun, kita belum memiliki ekosistem yang lengkap akan inovasi itu sendiri dimana ekosistem yang lengkap bisa terbentuk kalau sudah ada kemitraan 3 pihak yang kuat, *triple helix*,” kata Bambang. Menurutnya, *Triple helix* adalah gambaran kemitraan

antara dunia penelitian (akademisi), dunia swasta (usaha) sebagai pihak yang memanfaatkan hasil penelitian, dan pemerintah yang memfasilitasi terjadinya inovasi.

Saat ini ekosistem belum berjalan baik karena masing-masing pihak masih berjalan sendiri-sendiri dan pemerintah belum terlalu intens untuk memfasilitasi adanya saling pengertian antara sisi dunia usaha dengan dunia penelitian. “*Triple helix* akan terus menjadi fokus untuk memperkuat ekosistem inovasi,” ujar Bambang.

Kemenristek/BRIN juga ingin memberikan sumbangsih lebih besar lagi kepada proses birokrasi di Indonesia supaya birokrasi tidak terlalu berorientasi pada pembuatan aturan, tetapi berbicara mengenai pentingnya reformasi birokrasi. “Bagaimana menciptakan birokrasi yang bisa mendukung kegiatan inovasi karena hanya negara yang inovatif yang bisa memenangkan persaingan dan bisa menjadi negara maju,” pungkas Bambang.

Penyerahan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Utama Lemhannas RI



Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Penyerahan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Utama Lemhannas RI, Komjen Pol Dr. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H. pada Kamis, (31/3) di Ruang Nusantara, Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo mengatakan bahwa penyerahan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Utama Lemhannas RI ini merupakan suatu apresiasi dan kehormatan karena Komjen Pol Dr. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H. telah mengabdikan diri melalui darma bhakti selama bertugas di lingkungan Lemhannas RI

Sekretaris utama adalah pimpinan dari sekretariat utama yang merupakan unsur pembantu pimpinan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Lemhannas RI. Sekretaris utama memiliki fungsi penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas,

pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit kerja organisasi di lingkungan Lemhannas RI, serta memiliki tugas koordinasi dan penyelenggaraan seluruh kegiatan unit kerja dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan program dan anggaran Lemhannas RI.

Mencermati fungsi dan tugas sekretaris utama yang begitu vital terhadap keberlangsungan fungsi Lemhannas RI, Agus memandang perlu menunjuk pejabat pelaksana tugas sekretaris utama selama menunggu surat Keputusan Presiden Republik Indonesia tentang pemberhentian dan pengangkatan jabatan sekretaris utama Lemhannas RI.

Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kekosongan fungsi dan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Lemhannas RI tetap berjalan dengan baik, lancar, efektif dan efisien sesuai ketentuan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan tersebut akan ditindak lanjuti melalui Surat Perintah Gubernur Lemhannas RI tentang penunjukan pelaksanaan tugas sekretaris utama kepada pejabat yang akan ditentukan oleh Gubernur Lemhannas RI.

"Tak lupa saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi terhadap Komjen Pol Dr. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H., atas dedikasi dan pengabdian saudara selama ini. Kinerja dan prestasi saudara tentu menjadi inspirasi bagi generasi penerus di Lemhannas RI" tutur Agus.

Upacara tersebut hanya diikuti oleh perwakilan jajaran Lemhannas dengan memperhatikan jarak antara 1 orang ke orang lainnya agar physical distancing tetap terjaga. Namun, hal tersebut tidak mengurangi kekhormatan dan tujuan penyelenggaraan upacara tersebut.

Pembukaan PPRA 61 Lemhannas RI



Demi menjaga *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), Lemhannas RI melaksanakan pembukaan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 61, pada Kamis (2/4), melalui *conference call*.

Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Karsiyanto dalam laporannya kepada Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa PPRA 61 Tahun 2020 Lemhannas RI dilaksanakan selama 7 bulan, mulai Kamis, 2 April 2020 hingga Selasa, 20 Oktober 2020.

PPRA 61 diikuti sebanyak 100 peserta yang berasal dari berbagai latar belakang yang terdiri dari Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) sebanyak 15 orang, Lembaga Non Struktural sebanyak 2 orang, BUMN sebanyak 2 orang, Pemerintah Provinsi sebanyak 2 orang, Tokoh Masyarakat 1 orang, Partai Politik sebanyak 1 orang, Kopertis sebanyak 1 orang, Organisasi Masyarakat sebanyak 8 orang, TNI sebanyak 40 orang, Polri sebanyak 18 orang, dan peserta berasal dari negara sahabat yakni Singapura, Myanmar, Laos, Malaysia, Sri Lanka, Arab Saudi, Kamboja, Nigeria, dan Pakistan sebanyak 10 orang.

Dalam laporan tersebut Karsiyanto juga menegaskan bahwa pelaksanaan *On-campus*, kegiatan *Outbound*, Studi Strategis Luar Negeri (SSLN), Studi Strategi Dalam Negeri (SSDN), serta Olah Sismennas ditiadakan apabila kondisi darurat COVID-19 masih diberlakukan oleh Pemerintah.

"Upacara pembukaan pada hari ini dilaksanakan secara *online* dengan setiap peserta upacara berada di tempat masing-masing. Cara ini merupakan bentuk yang paling efektif mengimplementasikan prinsip pencegahan penularan yaitu "kerja dari rumah" dan *social* atau *physical distancing*," kata Gubernur Lemhannas RI Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Widjojo.

Agus juga menyampaikan bahwa cara ini baru kita laksanakan pertama kali, sehingga banyak hal yang akan baru dipelajari dalam bekerja. Oleh karena hal tersebut, Agus mengimbau peserta untuk jangan ragu-ragu dalam menyampaikan tentang hal-hal yang mengganggu proses belajar-mengajar sebagai masukan agar lembaga dapat segera mengatasinya. "Kita semua berharap bahwa keadaan ini bisa diatasi, dan kita dapat kembali ke bentuk proses

belajar-mengajar secara tatap muka seperti biasanya," ujar Agus.

Selanjutnya Agus mengatakan bahwa sebagai kader pemimpin tingkat nasional, kemampuan akademis dan kewenangan dalam jabatan saja tidak cukup untuk menjadi pemimpin tingkat nasional. Seorang pemimpin tingkat nasional harus memiliki etika, moral dan kejujuran, yang menjadi prasyarat lainnya yang harus dimiliki untuk membentuk karakter pemimpin yang memiliki pola pikir, pola sikap dan pola tindak berdasarkan pandangan geopolitik dan geostrategi Indonesia yang holistik, integral dan komprehensif.

Proses belajar-mengajar di Lemhannas RI bukan untuk membuat persaingan antara sesama peserta. Namun, setiap individu peserta diberi tantangan untuk berlomba dengan diri sendiri dan membuktikan bahwa ketika selesai mengikuti proses belajar-mengajar para peserta telah menjadi individu yang berbeda dengan pengetahuan, keterampilan analisis serta dalam wawasan kebangsaan yang lebih berkualitas dari masa sebelumnya. "Lemhannas RI tidak mengajarkan lomba kepandaian antar peserta," ujar Agus.

Potensi Laut Indonesia dalam Revolusi Industri 4.0

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 60, melaksanakan Diskusi Panel yang mengangkat topik “Mengolah Potensi Kelautan Menjadi Produk-Produk Unggulan Nasional dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0” pada Rabu (8/4) dengan menggunakan aplikasi *video conference*.

Narasumber dalam diskusi panel tersebut adalah Menteri Kelautan dan Perikanan RI Edhy Prabowo, Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian RI Abdul Rochim, dan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri RI Teguh Setyabudi.

“Posisi strategis menjadikan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam berdasar lingkungan yang sangat kaya” kata Menteri Kelautan dan Perikanan RI Edhy Prabowo. Selanjutnya Edhy menjelaskan bahwa total potensi sumber daya kelautan dan perikanan Indonesia mencapai US\$ 1.338 miliar/tahun setara dengan 5 kali lipat APBN 2019.

Untuk memaksimalkan potensi tersebut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI membangun strategi dan arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo. Strategi tersebut adalah dengan memperbaiki komunikasi dengan nelayan dan pengoptimalan dan penguatan budidaya perikanan.

Sejalan dengan Edhy, Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian RI Abdul Rochim menjelaskan arah kebijakan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan. Beberapa kebijakan yang dilakukan adalah peningkatan kapasitas usaha melalui investasi dan akses



Posisi strategis menjadikan Indonesia memiliki potensi sumber daya alam berdasar lingkungan yang sangat kaya

Edhy Prabowo
Menteri Kelautan dan Perikanan RI

pembiayaan, peningkatan penerapan teknologi pengolahan dan pemasaran inovatif oleh pelaku usaha kelautan dan perikanan, serta pembinaan mutu usaha pengolahan ikan skala mikro kecil, menengah, dan besar.

Kepala BPSDM Kementerian Dalam Negeri RI Teguh Setyabudi menyampaikan bahwa Revolusi Industri 4.0 menimbulkan tuntutan masyarakat terhadap pemerintah. Beberapa tuntutan tersebut adalah pelayanan serba cepat, biaya pelayanan murah dan efisien, transparansi informasi publik, serta aksesibilitas, akurat, mudah, dan tepat. Selanjutnya Teguh menyampaikan bahwa dalam mewujudkan hal tersebut kolaborasi 4 pelaku pembangunan sangatlah penting.

Empat pelaku yang dimaksud adalah Pemerintah Pusat dengan kebijakan serta APBN dan potensi lainnya, Pemerintah Daerah dengan otonomi, OPD, APBD dan potensi lainnya, Pihak Swasta dengan segala potensi yang dimiliki, serta Akademisi dengan segala potensinya. “Membangun harus dengan sinergi dan konektivitas, serta harus fokus pada program dan memiliki skala prioritas,” ujar Teguh.

Gubernur Lemhannas RI Berikan Pembekalan pada Peserta PPRA 61



Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 61 Lemhannas RI mendapatkan pembekalan dari Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo, pada Kamis (9/4), melalui *video conference call* untuk menerapkan *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Dalam pembekalan tersebut Agus menyampaikan harapannya agar kebijakan pembelajaran jarak jauh tidak mengurangi kualitas PPRA 61, karena kualitas pendidikan akan diukur dari bagaimana peserta dapat memanfaatkan keberadaan di Lemhannas RI untuk memberikan nilai tambah pada diri masing-masing. "Oleh karena itu, peran aktif peserta sangat diharapkan. Jangan peserta hanya diam menerima, tetapi justru harus ada peran aktif dari peserta yang akan menentukan kualitas lulusan nantinya pada diri masing-masing," kata Agus.

Pada kesempatan tersebut, Agus menjelaskan latar belakang pendirian Lemhannas RI yang awalnya merupakan

Lembaga Pertahanan Nasional. Kemudian Agus juga menjelaskan *core* Lemhannas RI dalam menjalankan peran dan fungsinya yaitu 4 Konsensus Dasar Bangsa yang terdiri dari Pancasila, Undang-Undang 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika serta Paradigma Nasional yang terdiri dari Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, dan Kewaspadaan Nasional.

"Proses menjadi pimpinan adalah proses sepanjang hayat," tutur Agus. Selanjutnya Agus menjelaskan bahwa Lemhannas RI sebenarnya merupakan sentuhan akhir bagi pimpinan tingkat nasional yang sebelumnya sudah melampaui pendidikan dasar, sudah memenuhi syarat untuk menduduki jabatan tertentu, dan hanya memerlukan persamaan paradigma cara berpikir dalam menangani masalah-masalah kebangsaan.

Tantangan terbesar yang dihadapi adalah kemampuan untuk menjabarkan warisan konsep-konsep, gagasan-gagasan, dan pemikiran-pemikiran yang diberikan oleh para pendahulu.

Terlebih, perjuangan di masa lampau adalah merebut dan mempertahankan kemerdekaan yang berbeda dengan keadaan masa kini. Maka perlu dicari bentuk implementasi warisan tersebut untuk Negara Indonesia yang kini modern dan demokratis.

Menurut Agus, seorang pimpinan yang dibekali secara konstitusional untuk merumuskan kebijakan publik, harus memiliki pengetahuan untuk mengisi kebijakan dan memiliki kompetensi bagaimana merumuskan kebijakan. Akan menjadi suatu kekurangan jika seorang pejabat publik hanya mempunyai wewenang untuk merumuskan kebijakan tanpa dibekali pengetahuan dan kompetensi merumuskan kebijakan. "Pengetahuan dan kompetensi harus didasarkan kepada konsensus dasar bangsa. Maka konsensus dasar bangsa harus disekrup mati," ujar Agus.

Pembekalan tersebut tidak hanya diikuti oleh Peserta PPRA 61, namun juga diikuti oleh sejumlah tenaga pengajar, tenaga pengkaji, tenaga profesional dan pejabat struktural Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI Lantik dan Lepas Sejumlah Pejabat Eselon



Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo melantik dan mengangkat 22 pejabat eselon I, II, III, dan IV serta melepas 20 pejabat eselon I, II, dan III. Upacara yang dilaksanakan pada Kamis, (16/4) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *conference call* demi menjaga *physical distancing* sebagai upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

"Saya berharap dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi ini tidak mengurangi kekhidmatan dan tujuan penyelenggaraan upacara ini," harap Agus mengenai pelaksanaan dengan metode jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi.

Agus menilai bahwa pelantikan dan pengangkatan pejabat dalam suatu organisasi bukan sekedar kepercayaan dan kehormatan semata, tetapi juga merupakan amanah. "Oleh karena itu kepada para pejabat, saya berpesan agar melaksanakan amanah ini secara sungguh-sungguh, ikhlas

dan penuh rasa tanggung jawab dengan melakukan yang terbaik bagi Lemhannas RI," ujar Agus.

"Saya yakin dan percaya, dengan latar belakang serta bekal pengalaman tugas selama ini, saudara akan mampu turut andil dalam mencapai keberhasilan organisasi dan sasaran reformasi birokrasi guna menciptakan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif, efisien, dan memiliki pelayanan publik yang semakin berkualitas," tutur Agus.

Agus juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada 20 pejabat eselon yang akan berpindah tugas dan melanjutkan pengabdian di tempat baru. "Tak lupa saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas pengabdian dan kerja keras saudara selama ini, kinerja dan prestasi saudara tentu saja menjadi inspirasi bagi generasi penerus di Lemhannas RI. Selamat melanjutkan tugas pengabdian di tempat yang baru," tutup Agus.



Kepada para pejabat, saya berpesan agar melaksanakan amanah ini secara sungguh-sungguh, ikhlas dan penuh rasa tanggung jawab dengan melakukan yang terbaik bagi Lemhannas RI

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

Upacara pelantikan dan pelepasan ini hanya dihadiri langsung oleh 5 perwakilan pejabat yang dilantik dan 5 perwakilan pejabat yang dilepas, seluruh tamu undangan hanya menyaksikan via *conference call*.

Tanoto Foundation Sumbang APD dan Masker kepada Lemhannas RI



Tanoto Foundation menyerahkan 500 Alat Pelindung Diri (APD) dan 5000 masker secara simbolis dan dihadiri oleh beberapa pejabat struktural Lemhannas RI dan perwakilan Tanoto Foundation pada Senin (20/4) di Ruang Nusantara, Lemhannas RI.

"Izinkan kami menghaturkan ucapan terima kasih, saya mewakili Tanoto Foundation, berkesempatan untuk mendukung pemerintah secara langsung untuk memberikan APD dalam hal ini berupa 500 baju pelindung diri dan 5000 masker," kata Director of External Affairs Tanoto Foundation, Ari Gudadi.

Ari juga menyampaikan harapannya semoga dukungan tersebut dapat dimanfaatkan Lemhannas RI, para personel, dan pihak lain yang membutuhkannya. "Kami tentunya



Pandemi COVID-19 merupakan sebuah keadaan yang harus ditanggulangi bersama dan tidak dapat ditanggulangi sendiri baik dalam komponen sistem nasional maupun sistem internasional. Hal ini merupakan tantangan kemanusiaan

Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo
Gubernur Lemhannas RI

berharap semoga wabah pandemi COVID-19 dapat berakhir sehingga kita semua dapat melanjutkan pembangunan bagi Indonesia tercinta," ujar Ari.

Dalam kesempatan yang sama Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan ucapan terima kasih nya kepada Tanoto Foundation. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Tanoto Foundation atas kepercayaannya untuk bisa menyalurkan bantuan ini melalui Lemhannas RI dan mendistribusikan sesuai dengan pertimbangan yang ada pada Lemhannas RI kepada pihak yang paling memerlukan," ungkap Agus.

Agus juga menyampaikan bahwa pandemi COVID-19 ini tidak hanya dialami Indonesia, tetapi juga dialami hampir semua negara di dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 merupakan sebuah keadaan yang harus ditanggulangi bersama dan tidak dapat ditanggulangi sendiri baik dalam komponen sistem nasional maupun sistem internasional. Hal ini merupakan tantangan kemanusiaan.

Penyerahan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI



Lemhannas RI mengadakan Upacara Penyerahan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayor Jenderal TNI Karsiyanto, S.E. bertempat, pada Kamis (23/4), di Ruang Nusantara.

Hal tersebut berdasarkan pada Keputusan Gubernur Lemhannas RI Nomor : 48 Tahun 2020 Tanggal 14 April 2020 perihal Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan di Lingkungan Lembaga Ketahanan Nasional RI.

Penyerahan Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI ini menandakan bahwa jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI berperan vital dalam keberlangsungan organisasi. Terlebih lagi penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu core fungsi Lemhannas RI.

"Mayjen TNI Karsiyanto merupakan model perwira paripurna atau satria paripurna," kata Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo. Yang dimaksud Agus adalah Mayjen TNI Karsiyanto merupakan seorang yang terampil, cerdas, mengetahui fungsi, dan mengerti kedudukan dalam organisasi, serta dapat menempatkan diri baik dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan.

Menurut Agus, penyerahan jabatan Mayjen TNI Karsiyanto menjadi penting bukan karena akan memasuki masa purnawira atau pensiun, melainkan karena kinerja yang ditunjukkan Mayjen TNI Karsiyanto selama bertugas menjadi Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI.

Secara administrasi dan status hukum kepegawaian, Mayjen TNI Karsiyanto, S.E. masih menunggu Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dalam Jabatan Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI untuk pengisian pejabat yang baru.

Namun, mengingat fungsi dan tugas Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI yang memegang peran vital terhadap keberlangsungan organisasi, Agus memutuskan akan menunjuk pelaksana tugas Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional agar tidak terjadi kekosongan jabatan dan untuk memastikan seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan Lemhannas RI tetap berjalan.

"Tak lupa saya ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Mayjen TNI Karsiyanto, S.E., atas dedikasi, kinerja serta pengabdian saudara selama ini. Selamat melaksanakan purna tugas dan pengabdian di tempat yang baru," tutup Agus.

Upacara tersebut hanya diikuti oleh beberapa perwakilan pejabat struktural Lemhannas RI dengan menerapkan *physical distancing* dan memperhatikan jarak antarpeserta upacara sebagai upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).



Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Penanggung Jawab: **Sugeng Santoso** Redaktur: **Adri Koesdyanto**

Penyunting/Editor: **Bambang Iman Aryanto** Pembuat Artikel: **Naomi Augustina**

Penerjemah: **Magista Dian Fitrilia** Desain Grafis: **Arini Maulidia** Fotografer: **Suryadi**

Sekretariat: **Irina Sri Ekowati, C. Hildamona Permatasari, Mardiana Prihatini,**

Gatot, Yatik Wulandari, Yusradi

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <https://www.lemhannas.go.id>